

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji apakah terdapat pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2018. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian ini dan pengujian hipotesis melalui analisis regresi data panel pada pembahasan BAB IV maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil pengujian variabel Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) menunjukkan bahwa hasil dari Likuiditas (CR) tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2018.
- b. Hasil pengujian variabel Profitabilitas yang diukur dengan *Return in Equity* (ROE) menunjukkan bahwa hasil dari Profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2018.
- c. Hasil pengujian variabel Pertumbuhan Penjualan yang diukur dengan *Sales Growth* (SG) menunjukkan bahwa hasil dari Pertumbuhan Penjualan (SG) tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2018.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki beberapa kekurangan yang mungkin dapat menimbulkan gangguan terhadap hasil penelitian, diantaranya adalah:

- a. Terdapat 165 perusahaan manufaktur akan tetapi hanya ada 33 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel penelitian karena adanya kriteria sampel perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap, jika perusahaan menerbitkan laporan keuangannya secara lengkap maka sampel yang digunakan akan lebih banyak dan data observasi juga akan lebih banyak.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan untuk menambah referensi selanjutnya adalah saran yang bermanfaat, antara lain:

- a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melihat faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal contoh seperti pajak, struktur aktiva, kebijakan dividen, ukuran perusahaan, maupun kondisi internal lainnya. Selain itu, peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menggunakan populasi lainnya yang mendukung dari variabel-variabel yang akan diteliti seperti perusahaan dagang atau bank agar hasil penelitian yang diperoleh akan lebih maksimal.
- b. Aspek Praktis
 - a) Bagi perusahaan kondisi kinerja keuangan diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam penentuan struktur modal. Perusahaan yang memiliki tingkat Likuiditas yang tinggi sebaiknya kas perusahaan jangan terlalu tinggi, lebih baik dialihkan ke asset produktif atau seperti pembelian bahan baku yang akan digunakan untuk meningkat produksi sehingga dapat meningkatkan laba. Perusahaan yang memiliki tingkat Profitabilitas yang tinggi sebaiknya memanfaatkan dana eksternal tersebut dengan semaksimal mungkin agar perusahaan dapat terus memanfaatkan sumber-sumber dana yang akan digunakan yang berguna untuk mengembangkan perusahaan yang dapat bersaing dengan perusahaan lainnya. Bagi perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi sebaiknya memiliki beban

operasional yang rendah agar dapat meningkatkan laba perusahaan yang berguna untuk mengembangkan perusahaan.

- b) Bagi investor sebelum melakukan investasi pada perusahaan manufaktur sebaiknya mengetahui informasi tentang tingkat likuiditas yang dimana investor jangan hanya melihat dari kas nya yang besar tetapi dengan melihat juga pada persediaannya, apabila dapat di manfaatkan secara optimal akan menghasilkan laba yang besar. Akan tetapi likuiditas tidak ada pengaruh terhadap struktur modal karena likuiditas bukan bagian dalam suatu pendaan dalam perusahaan. Bagi investor yang melihat profitabilitas yang tinggi menjelaskan bahwa perusahaan tersebut membutuhkan dana eksternal yang lebih, sebaiknya pihak investor melihat kenaikan profitabilitas suatu perusahaan sebagai suatu hal yang positif yang dilakukan perusahaan dalam mengembangkan perusahaannya. Bagi investor dalam melihat tingkat pertumbuhan penjualan sebaiknya melihat apakah kenaikan pertumbuhan penjualan tersebut dapat diimbangi oleh biaya-biaya yang ditimbulkan. Tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi juga bisa disebabkan adanya harga yang turun sehingga laba perusahaan tidak mengalami kenaikan yang cukup besar.

